

**Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Resiko, Dan Motivasi
Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Di
Galeri Investasi Feb Universitas Pembangunan
Nasional Veteran Jawa Timur**

Imron Maulana Pradipta¹, Yuniningsih²

^{1,2}Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.

pradiptaimron916@gmail.com¹, yunningsih@upnjatim.ac.id²

ABSTRACT

Investment is a financial instrument used to generate profits within a certain period of time. However, like any other financial activity, investment also involves risk, so it should be done by carefully considering the risks and potential benefits. To be able to consider risks and potential profits in investment maturely, an investor must have financial literacy and good risk perception of the investment instrument he will choose. This study aims to analyze the factors that influence investment decisions. This study used a sample of 66 respondents with Structural Equation Model (SEM) analysis. The results showed that financial literacy and financial motivation had a significant positive effect on investment decisions, while risk perception did not affect investment decisions.

Keywords : *financial literacy, risk perception, investment motivation, investment decisions.*

ABSTRAK

Investasi merupakan instrumen keuangan yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu. Namun, seperti halnya kegiatan keuangan lainnya, investasi juga melibatkan risiko, sehingga sebaiknya dilakukan dengan mempertimbangkan risiko dan potensi keuntungan secara matang. Untuk dapat mempertimbangkan risiko dan potensi keuntungan dalam investasi secara matang, seorang investor harus memiliki literasi keuangan dan persepsi risiko yang baik atas instrumen investasi yang akan dipilihnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi keputusan investasi. Penelitian ini menggunakan sampel 66 responden dengan analisis Structural Equation Model (SEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan motivasi keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan investasi, sedangkan persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Kata kunci : *literasi keuangan, persepsi risiko, motivasi investasi, keputusan investasi.*

PENDAHULUAN

Investasi adalah instrumen keuangan yang digunakan untuk menghasilkan pengembalian keuanganyang diharapkan melalui pembelian saham, obligasi, reksa dana, atau jenis aset lainnya. Tujuan utama dari investasi adalah untuk menghasilkan pengembalian yang lebih tinggi daripada bunga tabungan atau inflasi, yang dapat membantu meningkatkan nilai kekayaan seseorang dari waktu ke waktu. Hasil survei yang telah dilakukan Katadata Insight Center (KIC) dan Stockbit, yang telah bekerja sama dengan Zigi.id yang ditujukan kepada 806 investor saham, menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 41,3% kaum muda yang berusia 30 tahun ke bawah mengaku telah memulai membeli saham dalam 3 tahun terakhir. Hal ini

menunjukkan bahwa para generasi Z saat ini telah memiliki minat untuk melakukan investasi pada jenis investasi saham dalam kurun waktu tiga tahun terakhir.

Selain itu, data dari KSEI menunjukkan per Juni 2022 terdapat peningkatan jumlah investor dengan didominasi oleh investor domestik yang memiliki rentan umur di bawah 30 tahun yang mana mencapai hingga 59,72 % dengan jumlah aset sebesar 49,94 Triliun. Lalu disusul oleh 21,92 % jumlah investor dengan rentan usia 31 sampai dengan 40 tahun dengan jumlah aset sebesar 94,13 Triliun. Hingga April 2022 secara nasional jumlah investor di Pasar Modal telah mencapai 8,62 juta atau telah meningkat sebesar 15,11% (ytd) jika dibandingkan pada 30 Desember 2021 (Bursa Efek Indonesia). Data tersebut menunjukkan tingginya motivasi investasi dari masyarakat yang berujung peningkatan keputusan investasi dalam beberapa tahun terakhir. Motivasi investasi merupakan suatu dorongan dari dalam diri seseorang untuk melakukan investasi. Seseorang termotivasi atau tidak termotivasi untuk melakukan sesuatu disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal yang merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seseorang dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri seseorang (Rusliani & Putra, 2019). Penelitian Saputra (2018) menjelaskan bahwa motivasi investasi berpengaruh positif terhadap minat investasi.

Namun, seperti halnya kegiatan keuangan lainnya, investasi juga melibatkan risiko, sehingga sebaiknya dilakukan dengan mempertimbangkan risiko dan potensi keuntungan secara matang. Untuk dapat mempertimbangkan risiko dan potensi keuntungan dalam investasi secara matang, seorang investor harus memiliki literasi keuangan dan persepsi risiko yang baik atas instrumen investasi yang akan dipilihnya. Survei yang telah dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2020, literasi keuangan individu di Indonesia sebesar 29,6%. Hasil survei ini menunjukkan peningkatan jika dibanding hasil survei OJK pada tahun 2018 yang hanya sebesar 21,8%. Meski begitu angka ini masih terbilang kecil jika dibandingkan dengan tingkat literasi keuangan di negara-negara Asia Tenggara lain. Definisi Financial Literacy menurut (Vitt, et al, 2002:13), adalah kemampuan atau keterampilan dalam membaca, menganalisis, mengelola, dan mengkomunikasikan kondisi keuangan yang mempengaruhi kesejahteraan individu. Hal tersebut mencakup kemampuan individu dalam mengambil keputusan pada mengelola keuangannya, mendiskusikan dan Menyusun perencanaan keuangan dan merespon secara teratur aktivitas yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari.

Penelitian Faidah Faridhatun (2019) membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Dan penelitian Pangestika & Rusliati (2019) juga menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi. Literasi keuangan sangat penting dalam pengambilan keputusan investasi. Tanpa pemahaman yang memadai tentang produk investasi, risiko, potensi pengembalian, dan manajemen keuangan, investor dapat mengalami kerugian finansial yang signifikan. Literasi keuangan membantu investor memahami konsep seperti bunga, inflasi, dan diversifikasi portofolio, yang semuanya sangat penting dalam memilih investasi yang tepat untuk tujuan keuangan investor.

Dengan pemahaman yang memadai tentang investasi, investor dapat membuat keputusan yang lebih bijaksana dan efektif. Selain itu, literasi keuangan juga membantu investor memahami risiko yang terkait dengan berbagai jenis investasi, serta bagaimana mengelola risiko tersebut.

Selain penting untuk mengetahui literasi keuangan, seorang investor juga harus memiliki persepsi risiko yang baik. Dewi (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi. Asriana dkk (2021) juga membuktikan bahwa persepsi risiko juga berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Persepsi risiko sangat penting dalam pengambilan keputusan investasi karena investasi selalu melibatkan risiko. Setiap investasi memiliki risiko yang berbeda-beda, tergantung pada jenis investasi, pasar, dan kondisi ekonomi saat itu. Oleh karena itu, memahami dan memiliki persepsi yang baik tentang risiko adalah kunci untuk mengambil keputusan investasi yang cerdas dan mengurangi kemungkinan kerugian. Dengan memiliki persepsi risiko yang baik, seorang investor dapat mengevaluasi apakah risiko yang terkait dengan investasi tersebut cocok dengan toleransi risiko mereka. Selain itu, persepsi risiko juga membantu investor untuk menentukan seberapa besar jumlah uang yang akan mereka investasikan dalam suatu aset, apakah akan memilih investasi yang konservatif atau agresif, dan kapan saat yang tepat untuk keluar dari investasi. Ketika mengambil keputusan investasi, penting bagi investor untuk tidak hanya mempertimbangkan potensi keuntungan tetapi juga risiko yang terkait dengan investasi tersebut. Sebuah investasi yang mungkin menjanjikan tingkat pengembalian yang tinggi juga bisa berarti memiliki risiko yang tinggi, dan risiko tersebut harus dipertimbangkan secara matang sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi. Berdasarkan permasalahan yang ada, penelitian itu bermaksud untuk meneliti pengaruh literasi keuangan, persepsi risiko, dan motivasi investasi terhadap keputusan investasi.

TINJAUAN PUSTAKA

LITERASI KEUANGAN

Literasi keuangan adalah sebuah pendidikan yang dibutuhkan untuk membantu orang-orang yang rentan dalam mengelola keuangan sehingga dapat mengurangi kemiskinan (Jacob, Hudson, & Bush, 2000). Definisi lengkap menurut (Vitt, et al, 2002:13) Literasi keuangan adalah kemampuan membaca, menganalisis, mengelola, dan mengkomunikasikan tentang kondisi keuangan yang mempengaruhi kesejahteraan seseorang. Hal itu mencakup kemampuan seseorang untuk membuat pilihan keputusan pada pengelolaan keuangan, mendiskusikan keuangan dan merencanakan masa depan dan merespon secara kompeten aktivitas kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari.

PERSEPSI RESIKO

Persepsi adalah proses dimana individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensor mereka guna memberikan arti bagi

lingkungan mereka (Robbins and Judge, 2008:175). persepsi resiko berarti pandangan seseorang terhadap suatu risiko (ketidakpastian) berdasarkan informasi yang diterima, pengalaman pribadi dan keyakinan yang dimiliki seorang investor ketika dihadapkan pada situasi pengambilan keputusan tentu akan mempertimbangkan terlebih dahulu risiko serta dampaknya.

MOTIVASI INVESTASI

Arifin & Hufron (2019:120-133) mendefinisikan motivasi investasi sebagai suatu tindakan untuk memenuhi kebutuhan individu dalam mencapai tujuan yang diinginkan, dalam konteks bidang investasi serta dapat memberikan harapan pada masa yang akan datang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi investasi merupakan suatu dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan investasi sehingga dapat memenuhi kebutuhan dimasa yang akan datang. Motivasi investasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk melakukan investasi (Pajar & Pustikaningsih, 2017).

KEPUTUSAN INVESTASI

Keputusan investasi merupakan sebuah keputusan dimana seseorang harus mengalokasikan dananya ke dalam bentuk investasi yang dapat mendatangkan keuntungan di masa depan (Wulandari, 2014). Investor yang bersikap rasional akan mengambil keputusan yang didasari oleh literasi keuangan dengan mempertimbangkan informasi yang relevan, sedangkan investor yang bersikap irasional akan mengambil keputusan berdasarkan pengalaman baik setelah banyak melakukan investasi yang berbuah manis sehingga investor menjadi terlalu percaya diri (Rakhmawati, 2018)

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari responden dengan cara menyebarkan kuesioner (angket) kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jatim yang sesuai dengan kriteria sampel. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif yang terdaftar di Galeri Investasi FEB UPN Veteran Jawa Timur berjumlah 197 mahasiswa. Pada penelitian ini jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya yaitu sebanyak 197 mahasiswa. Untuk tingkat presisi atau error tolerance yang ditetapkan dalam penentuan jumlah sampel adalah 10% karena jumlah populasi kurang dari 1000. Maka didapatkan hasil 66 mahasiswa sebagai sampel. Selanjutnya analisis yang digunakan adalah Partial Least Squares.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengukuran validitas indikator bisa dilihat dari tabel Cross Loading, apabila nilai loading faktor setiap indikator pada masing-masing variabel lebih besar daripada loading faktor tiap indikator pada variabel lainnya, maka loading faktor tersebut dikatakan valid, namun jika nilai loading faktor lebih kecil dari indikator dari variabel lainnya, maka dikatakan tidak valid.

Tabel 1 Cross Loading

	Y	X1	X2	X3
X1.1	0.835440	0.949234	0.874582	0.798105
X1.2	0.798981	0.901803	0.819084	0.829322
X1.3	0.676297	0.910363	0.792356	0.712031
X2.1	0.786756	0.862628	0.914731	0.931183
X2.2	0.699271	0.775567	0.791653	0.917151
X2.3	0.529968	0.597278	0.642315	0.818629
X3.1	0.786408	0.875689	0.959238	0.859950
X3.2	0.742060	0.848965	0.939788	0.841318
X3.3	0.768688	0.844351	0.948723	0.840656
Y1.1	0.929676	0.754566	0.747593	0.704538
Y1.2	0.909698	0.766697	0.740290	0.692837
Y1.3	0.907349	0.791823	0.728659	0.712369

Dari hasil olah data cross loading diperoleh seluruh nilai loading faktor pada masing-masing indikator baik pada variabel Literasi Keuangan, Persepsi Resiko dan Motivasi Investasi serta variabel Keputusan Investasi, menunjukkan nilai loading faktor yang lebih besar dibandingkan dengan loading faktor indikator dari variabel lainnya, sehingga dapat dikatakan seluruh indikator pada penelitian ini terpenuhi validitasnya atau validitasnya baik.

Pengujian terhadap model struktural dilakukan dengan melihat nilai R-Square yang merupakan uji *goodness-fit model*. Pengujian inner model dapat dilihat dari nilai R-square pada persamaan antar variabel laten. Nilai R² menjelaskan seberapa besar variabel eksogen (independen/bebas) pada model mampu menerangkan variabel endogen (dependen/terikat)

Tabel 2 R-square

R Square
LITERASI KEUANGAN
PERSEPSI RESIKO
MOTIVASI INVESTASI

KEPUTUSAN INVESTASI 0.723626

Nilai R²= 0,723626. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa model mampu menjelaskan fenomena keputusan investasi yang dipengaruhi oleh variabel bebas antara lain Literasi keuangan ,Persepsi Resiko , Motivasi Investasi varian sebesar 72,36 %. Sedangkan sisanya sebesar 27,64% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini (selain Literasi keuangan , Persepsi Resiko, Motivasi Investasi). Selanjutnya untuk pengujian hipotesis dapat dilihat hasil koefisien dan nilai T- statistic dari inner model pada tabel berikut ini.

Tabel 3 Path Coefficients (Mean, STDEV, T-Values)

	Path Coefficients (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)
X1 > Y	0.589380	0.573209	0.103565	0.103565	5.690891
X2 > Y	0.104820	0.109267	0.087952	0.087952	1.191791
X3 > Y	0.181660	0.192991	0.085003	0.085003	2.137104

Pengaruh Literasi keuangan terhadap keputusan investasi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan investasi pada mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur dengan path coefficients sebesar 0,589380 , dan nilai T- statistic sebesar 5,690891 lebih besar dari nilai $Z \alpha = 0,05 (5\%) = 1,96$. Hal tersebut dapat diartikan bahwa baik buruknya literasi keuangan akan mempengaruhi keputusan investasi. Arah hubungan positif menunjukkan bahwa semakin baik literasi keuangan maka akan semakin baik pula keputusan investasi, begitu pun sebaliknya semakin buruk literasi keuangan maka akan semakin buruk pula keputusan investasi. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis pertama pada penelitian ini yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan investasi mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Faidah (2019:251-263) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa sejalan dengan penelitian Pangestika & Rusliati (2019: 37 -42) dan penelitian Tehupelasuri dkk (2021:52-59) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.

Persepsi risiko terhadap keputusan investasi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi risiko berpengaruh tidak signifikan positif terhadap keputusan investasi pada mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur dengan path coefficients sebesar 0,104820 , dan nilai T- statistic sebesar 1,191791 lebih kecil dari nilai $Z \alpha = 0,05 (5\%) = 1,96$. Hal tersebut dapat diartikan bahwa baik buruknya persepsi risiko akan mempengaruhi keputusan investasi. Arah hubungan positif menunjukkan bahwa semakin baik

persepsi risiko maka akan semakin baik pula keputusan investasi, begitupun sebaliknya semakin buruk persepsi risiko maka akan semakin buruk pula keputusan investasi. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis kedua pada penelitian ini yang menyatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh signifikan negatif terhadap keputusan investasi. Terdapat beberapa faktor yang mungkin dapat menjadi faktor persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi seseorang, di antaranya adalah kurangnya pemahaman tentang risiko investasi, beberapa mahasiswa mungkin tidak memahami risiko investasi dengan baik, atau bahkan tidak mengetahui risiko yang mungkin terjadi. Hal ini dapat membuat mereka kurang peka terhadap risiko dan mengambil keputusan investasi tanpa mempertimbangkan risiko yang ada. Sifat manusia yang cenderung optimis, sifat manusia yang cenderung optimis dapat membuat seseorang lebih fokus pada potensi keuntungan daripada risiko yang ada. Sehingga ketika memutuskan untuk berinvestasi, mereka cenderung lebih mempertimbangkan potensi keuntungan daripada risiko yang ada.

Pengaruh Motivasi investasi terhadap keputusan investasi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi investasi berpengaruh signifikan positif terhadap keputusan investasi pada mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur dengan path coefficients sebesar 0,181660, dan nilai T-statistic sebesar 2,137104 lebih besar dari nilai $Z \alpha = 0,05 (5\%) = 1,96$. Hal tersebut dapat diartikan bahwa baik buruknya motivasi investasi akan mempengaruhi keputusan investasi. Arah hubungan positif menunjukkan bahwa semakin baik motivasi investasi maka akan semakin baik pula keputusan investasi, begitu pun sebaliknya semakin buruk motivasi investasi maka akan semakin buruk pula keputusan investasi. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astri Kusuma Wardani dan Lutfi (2016) dengan menemukan hasil bahwa motivasi investasi berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Menurutnya, semakin tinggi motivasi seseorang untuk merubah kondisi ekonominya, maka semakin baik dalam mengambil keputusan. Selain itu, menurut Rowley dkk. (2012) Individu yang memiliki motivasi yang tinggi maka akan melakukan kegiatannya dengan sungguh-sungguh sedangkan jika motivasi yang dimiliki rendah, maka individu tersebut tidak memiliki dorongan untuk menuju ke arah positif dalam mengelola keuangan. Maka disimpulkan Motivasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap keputusan investasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya dan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa literasi keuangan memberikan kontribusi terhadap keputusan investasi, persepsi risiko tidak memberikan kontribusi terhadap keputusan investasi, dan motivasi investasi memberikan kontribusi terhadap keputusan investasi

DAFTAR PUSTAKA

- KESI, pertumbuhan minat investasi generasi muda KSEI 2022
https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_-_Februari_2022.pdf
- Rusliani Hansen & Putra Anto Anugrah. (2019). Faktor-faktor yang memotivasidalam berinvestasi di pasar modal. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
- Jacob, Katy, Sharyl Hudson, and Malcolm Bush. "Tools for survival: An analysis of financial literacy programs." *Chicago: Woodstock Institute* (2000).
- Faidah, F. (2019). Pengaruh literasi keuangan dan faktor demografi terhadap minat investasi mahasiswa. *Journal of Applied Business and Economic*, 5(3), 251–263.
- Abdulrachman, S., C. Witt., dan R. Buresh. 2002. Pengembangan Metoda Pengelolaan Hara Spesifik Lokasi. Pengelolaan Hara P dan K Pada Padi Sawah. Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Bogor. 327 hal.
- OJK. (2020). Literasi Keuangan. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-danperlindungan-konsumen/Pages/Literasi-Keuangan.aspx>
- Wulandari, Dewi Ayu, and Rr Iramani. "Studi experienced regret, risk tolerance, overconfidance dan risk perception pada pengambilan keputusan investasi." *Journal of Business & Banking* 4.1 (2014): 55-66. Fuady, Ridla.
- Tsamrotul, & Isma Rahmawati. "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas." *Jurnal Ilmiah Binaniaga Vol 14.01* (2018).
- Pajar, Rizki Chaerul, and Adeng Pustikaningsih. "Pengaruh motivasi investasi dan pengetahuan investasi terhadap minat investasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY." *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi* 5.1 (2017).
- Jiwandono, Agung, Rois Arifin, and M. Hufron. "Pengaruh Harga, Kualitas Produk, Promosi, dan Lokasi terhadap Minat Beli Ulang Konsumen pada Warung Bakso Tiara Kediri (Studi pada Konsumen Bakso Tiara Kediri di Tulungagung)." *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen* 8.09 (2019).
- Robbins, M., Judge, A., Ambegia, E., Choi, C., Yaworski, E., Palmer, L., ... & MacLachlan, I. (2008). Misinterpreting the therapeutic effects of small interfering RNA caused by immune stimulation. *Human gene therapy*, 19(10), 991-999.
- Asriana, Nur, et al. "Pengaruh Persepsi Dan Modal Minimal Terhadap Mina t Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah

Vol 6 No 3 (2024) 1207-1215 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351

DOI: 10.47467/alkharaj.v6i3.3679

Islam IAIN Palu)." *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah* 3.2 (2021):
82-100.